



# Inquiry-Based Learning

dalam Kurikulum Merdeka



**Agustini, Suci Rahmawati, Dini Annisha, Yuyun Alfasius Tobondo,  
Ega Gradini, Effendi, Helena Rosalia Parera, Maria Kristina Ota,  
Riyadi Muslim, Zainal, Jarudin, Nurul Hidayah Almubarakah,  
Wilfrida Mayasti Obina, Fransiskus Maria Separ, Aser Parera,  
Latifah, Adrianus Nasar, Fauzan Adhima, Nurain Suryadinata,  
Dite Umbara Alfansuri**

# **Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka**

**Agustini, Suci Rahmawati, Dini Annisha, Yuyun Alfasius  
Tobondo, Ega Gradini, Effendi, Helena Rosalia Parera,  
Maria Kristina Ota, Riyadi Muslim, Zainal, Jarudin, Nurul  
Hidayah Almubarakah, Wilfrida Mayasti Obina, Fransiskus  
Maria Separ, Aser Parera, Latifah, Adrianus Nasar, Fauzan  
Adhima, Nurain Suryadinata, Dite Umbara Alfansuri**



**PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**

### **Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta:**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

# Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka

Agustini, Suci Rahmawati, Dini Annisha, Yuyun Alfasius Tobondo, Ega Gradini, Effendi, Helena Rosalia Parera, Maria Kristina Ota, Riyadi Muslim, Zainal, Jarudin, Nurul Hidayah Almubarokah, Wilfrida Mayasti Obina, Fransiskus Maria Separ, Aser Parera, Latifah, Adrianus Nasar, Fauzan Adhima, Nurain Suryadinata, Dite Umbara Alfansuri

**ISBN: 978-623-8558-60-5**

**Editor** : Sarwandi, M.Pd.T  
**Layout** : Miftahul Jannah, M.Kom  
**Desain sampul** : Rifki Ramadan

**Penerbit**  
PT. Mifandi Mandiri Digital

**Redaksi & Distributor Tunggal**  
PT. Mifandi Mandiri Digital  
Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu  
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Cetakan Pertama, November 2024

Hak Cipta © 2024 by PT. Mifandi Mandiri Digital

**Hak cipta Dilindungi Undang-Undang**  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku yang berjudul "Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka". Buku ini disusun untuk memberikan wawasan kepada para pendidik tentang pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri yang relevan dan sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Sebagai kurikulum yang menekankan pada kemandirian belajar, pengembangan karakter, dan keterampilan abad ke-21, Kurikulum Merdeka membutuhkan pendekatan yang mendorong eksplorasi, pemecahan masalah, serta kreativitas siswa.

Pembelajaran berbasis inkuiri (Inquiry-Based Learning) adalah salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk aktif bertanya, mencari jawaban, dan membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman. Buku ini membahas konsep, prinsip, dan penerapan pembelajaran berbasis inkuiri secara mendalam, sehingga dapat menjadi panduan praktis bagi guru dalam mendesain pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Buku ini disusun dengan mengintegrasikan teori dan praktik yang didukung oleh contoh-contoh konkret dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Tidak hanya itu, pembahasan juga mencakup bagaimana pembelajaran berbasis inkuiri dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi profil Pelajar

Pancasila, seperti bernalar kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama. Dengan demikian, buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi para pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masa kini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan buku ini, baik dalam bentuk ide, saran, maupun semangat. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia dan membantu para pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Selamat membaca, semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca!

Medan, Oktober 2024

Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Bab 1 Pengantar Inquiry-Based Learning .....	1
Pendahuluan .....	1
Pengertian Dasar Inquiry-Based Learning .....	2
Aspek-aspek Inquiry-Based Learning .....	5
Peran Siswa dalam Inquiry-Based Learning .....	6
Peran Guru dalam Inquiry-Based Learning .....	10
Bab 2 Sejarah Pengembangan Inquiry-Based Learning .....	14
Pendahuluan .....	14
Sejarah Perkembangan Model Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	14
Inkuiri Berawal dari Rasa Ingin Tahu .....	16
Keberhasilan Model Inkuiri selama Dekade Tahun Terakhir .....	17
Bab 3 Teori Belajar Inquiry-Based Learning .....	19
Teori Belajar Inquiry-Based Learning .....	19
Teori-teori Belajar yang Melandasi Inquiry-Based Learning .....	21
Bab 4 Manfaat dan Keunggulan Inquiry-Based Learning .....	29
Pendahuluan .....	29
Manfaat Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	29
Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	32
Keunggulan Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	36
Implementasi Kolaboratif dan Pendekatan Terstruktur .....	37
Bab 5 Prinsip-Prinsip Inquiry-Based Learning .....	40
Pendahuluan .....	40
Prinsip-prinsip Inquiry-Based Learning .....	40

Bab 6 Desain Pembelajaran Berbasis Inquiry-Based Learning .....	49
Pendahuluan .....	49
Pengantar Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	50
Prinsip-prinsip Dasar Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	52
Pentingnya Pembelajaran Inquiry-Based Learning dalam Konteks Pendidikan Modern .....	54
Teori dan Landasan Konseptual .....	58
Implementasi dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	60
Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Inquir-Based Learning .....	61
Dampak terhadap Keterampilan Siswa .....	63
Komponen Utama Desain Pembelajaran Inquiry-Based Learning ..	64
Bab 7 Peran Pendidik dalam Inquiry-Based Learning .....	68
Pendahuluan .....	68
Landasan Teoritis Peran Pendidikan dalam Inquiry-Based Learning .....	69
Cara Pendidik Memotivasi Siswa dalam Inquiry-Based Learning ....	71
Bab 8 Peran Peserta Didik dalam Inquiry-Based Learning .....	76
Pendahuluan .....	76
Kriteria Peserta Didik dalam Inquiry-Based Learning .....	77
Kedudukan dan Fungsi Peserta Didik dalam Inquiry-Based Learning .....	78
Peran Peserta Didik dalam Inquiry-Based Learning .....	80
Bab 9 Penggunaan Teknologi dalam Inquiry-Based Learning .....	83
Pendahuluan .....	83
Teknologi dalam Inquiry-Based Learning .....	83
Bab 10 Strategi Pengelolaan Kelas dalam Inquiry-Based Learning ..	92
Pendahuluan .....	92
Ruang Lingkup Inquiry-Based Learning .....	93
Komponen Utama Inquiry-Based Learning .....	94
Karakteristik Inquiry-Based Learning .....	95
Pentingnya Pengelolaan Kelas dalam Inquiry-Based Learning .....	96
Strategi Pengelolaan Kelas dalam Inquiry-Based Learning .....	98
Tantangan Pengelolaan Kelas dalam Inquiry-Based Learning .....	100

Bab 11 Desain Tugas dan Proyek dalam Inquiry-Based Learning .....	102
Pendahuluan .....	102
Konsep Dasar Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	103
Desain Tugas dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	109
Desain Proyek dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	116
Bab 12 Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks Inquiry-Based Learning .....	122
Pendahuluan .....	122
Penerapan Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks Inquiry-Based Learning .....	123
Tantangan dalam Evaluasi Pembelajaran Inquiry-Based Learning ..	127
Teknik Evaluasi untuk Mendukung Tujuan Pembelajaran yang Komprehensif .....	128
Bab 13 Tantangan Dalam Penerapan Inquiry-Based Learning .....	130
Pendahuluan .....	130
Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Inquiry-Based Learning .....	132
Bab 14 Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Berbagai Mata Pelajaran .....	140
Pendahuluan .....	140
Jenis-jenis Inquiry-Based Learning .....	141
Karakteristik Inkuiri Konfirmasi .....	143
Langkah-langkah Pembelajaran Inkuiri .....	143
Aspek Utama Inquiry-Based Learning dan Contoh Penerapannya ..	144
Struktur Implementasi Inquiry-Based Learning dalam Berbagai Mata Pelajaran .....	145
Struktur Implementasi Inquiry-Based Learning dalam Berbagai Mata Pelajaran .....	146
Tipe Kegiatan Pembelajaran dalam Inquiry-Based Learning .....	147
Prinsip-prinsip Penerapan Inquiry-Based Learning .....	148
Bab 15 Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Konteks Kurikulum Merdeka .....	149
Pendahuluan .....	149
Tahapan Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Pembelajaran ..	150

Strategi Praktis dalam Menerapkan Inquiry-Based Learning di Kelas Berbasis Kurikulum Merdeka .....	153
Tantangan dan Solusi Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka .....	156
<b>Bab 16 Mengembangkan Keterampilan Penelitian Melalui Inquiry-Based Learning .....</b>	<b>161</b>
Pendahuluan .....	161
Pengembangan Keterampilan Penelitian melalui Prinsip-prinsip Inquiry-Based Learning .....	164
Metode Inquiry-Based Learning dalam Mengembangkan Keterampilan Penelitian .....	167
Beragam Konteks Penelitian Menggunakan Pendekatan Inquiry-Based Learning .....	168
Peran Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Penelitian melalui Inquiry-Based Learning .....	170
Tantangan dalam Implementasi Inquiry-Based Learning .....	172
Evaluasi Penerapan Inquiry-Based Learning dalam Pengembangan Keterampilan Penelitian .....	175
<b>Bab 17 Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Inquiry-Based Learning .....</b>	<b>181</b>
Pendahuluan .....	181
Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis .....	182
Jenis-jenis Keterampilan Berpikir Kritis .....	182
Manfaat Keterampilan Berpikir Kritis .....	184
Cara Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Inquiry-Based Learning .....	185
<b>Bab 18 Pengembangan Keterampilan Komunikasi dalam Inquiry-Based Learning .....</b>	<b>190</b>
Pendahuluan .....	190
Pentingnya Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	191
Strategi Meningkatkan Keterampilan Komunikasi .....	193
Peran Diskusi Kelompok dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	195
Penggunaan Teknologi untuk Mendukung Komunikasi .....	197

Evaluasi Keterampilan Komunikasi dalam Pembelajaran Inquiry-Based Learning .....	198
<b>Bab 19 Pengembangan Keterampilan Kolaboratif dalam Inquiry-Based Learning .....</b>	<b>201</b>
Pendahuluan .....	201
Keterampilan Kolaboratif .....	201
Pengembangan Keterampilan Kolaboratif melalui Inquiry-Based Learning .....	204
Menilai Keterampilan Kolaboratif Siswa .....	205
<b>Bab 20 Evaluasi Efektivitas Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka .....</b>	<b>207</b>
Pendahuluan .....	207
Analisis Efektivitas .....	209
Capaian Keterampilan dan Pengetahuan Siswa .....	210
Persepsi Guru dan Siswa .....	217
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>220</b>
<b>Tentang Penulis .....</b>	<b>254</b>

# BAB 1 PENGANTAR *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

Pada era pendidikan kontemporer yang selalu berubah dan terus berkembang, pendekatan pengajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik mulai menggantikan pendekatan tradisional yang berpusat pada guru. *Inquiry-Based Learning* (IBL) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang semakin populer yang berfokus pada siswa sebagai pusat pembelajaran dan mendorong mereka untuk bertanya, mencari jawaban, dan memperoleh pemahaman melalui proses penyelidikan.

Metode ini secara historis dipengaruhi oleh teori konstruktivisme pembelajaran yang kemudian dikembangkan oleh beberapa guru seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Dalam teori konstruktivisme dikatakan bahwa siswa yang terlibat langsung dalam proses kegiatan belajar dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang ide akan lebih efektif dalam belajar (Bada & Olusegun, S. 2015). Siswa diharapkan untuk bertanya lalu menggali serta menyusun pengetahuan yang mereka peroleh dalam IBL melalui observasi, refleksi, dan eksperimen.

Pada dasarnya konsep *Inquiry-Based Learning* (IBL) merupakan pembelajaran berdasarkan pertanyaan bukanlah ide baru di dunia pendidikan. Namun, semakin banyak orang yang menggunakannya telah menunjukkan bahwa itu membantu siswa belajar berpikir kritis juga kreatif. Keterampilan berpikir kritis seperti membuat,

## BAB 2 SEJARAH PENGEMBANGAN *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

*Inquiry* berawal dari kata *to inquire* artinya mencari keterangan dalam bertanya, sehingga dalam pelaksanaan aktivitas pembelajaran dikondisikan untuk terbiasa menemukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan peristiwa (Siadari, 2001). Peranan peserta didik tidak hanya sebagai penerima informasi saja, jauh lebih dari itu peserta didik dituntut tidak hanya menguasai kompetensi tetapi memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menumbuhkan sikap percaya diri. Dalam penerapan *inquiry*, pendidik juga menjadi tertantang terutama dalam mengembangkan kemampuan bertanya yang menjadi dasar pengembangan model ini (Munawaroh, 2022). Saat ini sudah sangat banyak berbagai model pembelajaran yang mulai bermunculan. Seiring berjalannya waktu model pembelajaran *inquiry* tetap eksis di kalangan pendidikan. Bagaimana sejarah perkembangan model pembelajaran *inquiry* ini akan dibahas pada Bab 2.

### Sejarah Perkembangan Model Pembelajaran

#### *Inquiry-Based Learning*

*Inquiry* pertama sekali digagas Richard Suchman pada tahun 1962. Pada mulanya Suchman mengembangkan model inkuiri dengan menganalisis metode yang digunakan para peneliti kreatif, diantaranya melalui penerapan metode ilmiah berdasarkan fakta dan berpedoman pada teori. Suchman berpendapat salah satu yang mendasari metode

## BAB 3 TEORI BELAJAR *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Teori Belajar *Inquiry-Based Learning*

*Inquiry-Based Learning* sebagai salah satu pendekatan pada strategi belajar mengajar dimana siswa aktif terlibat dalam menyelidiki suatu masalah atau pertanyaan yang berasal dari skenario masalah atau pertanyaan berfungsi sebagai mekanisme dan katalisator untuk terlibat secara aktif dan mendalam dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bersifat konstruktivis karena memungkinkan peserta didik untuk mengambil peran yang lebih besar terhadap proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri. Sebuah pernyataan dari Blessinger & Carfora (2014) menjelaskan dalam teori belajar IBL, skenario masalah atau pertanyaan mendorong kegiatan penyelidikan mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan koheren berdasarkan informasi yang ditemui. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif peserta didik seperti penyelesaian masalah dan penalaran, tetapi juga membantu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan menghadapi ketidakpastian. Dengan demikian, salah satu tujuan IBL adalah untuk mengubah pelajar dari menjadi pasif menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran

Tsivitanidou (2018) menjelaskan teori belajar IBL merupakan proses yang bertujuan untuk menganalisis masalah, merumuskan masalah, menguji dan menentukan hipotesis, merencanakan investigasi, meneliti hipotesis,

## **BAB 4 MANFAAT DAN KEUNGGULAN *INQUIRY-BASED LEARNING***

### **Pendahuluan**

Metode pembelajaran inkuiri telah lama diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Pitriani, 2019; Somantri & Ridwana, 2021). Metode ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran mereka sendiri dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta kreatif (Larasati, 2020; Prasetya *et al.*, 2021). Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri dapat memberikan manfaat signifikan bagi siswa, seperti meningkatkan penguasaan konsep dan pemecahan masalah (Ibnu *et al.*, 2021; Prasetya *et al.*, 2021; Somantri & Ridwana, 2021).

Selain itu, model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Tran (Harahap & Dongoran, 2019) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Discovery Learning* yang merupakan bentuk dari pembelajaran berbasis inkuiri, memiliki kompetensi belajar mandiri, rasa ingin tahu, dan pemikiran kreatif yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan metode tradisional (Larasati, 2020).

### **Manfaat Pembelajaran *Inquiry-Based Learning***

Pembelajaran berbasis inkuiri terbukti memberikan

## **BAB 5 PRINSIP-PRINSIP *INQUIRY-BASED LEARNING***

### **Pendahuluan**

*Inquiry-Based Learning* (IBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kemandirian, dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui prinsip-prinsip seperti fokus pada pertanyaan mendasar, proses penemuan, partisipasi aktif, refleksi, keterkaitan dengan dunia nyata, dan pembelajaran seumur hidup, IBL membekali peserta didik dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di dunia yang terus berubah.

Dengan menerapkan IBL di kelas, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan bermakna, yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga menginspirasi peserta didik untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang berdaya saing dan bertanggung jawab. Dalam IBL, peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan, melakukan investigasi, dan membangun pemahaman mereka sendiri melalui eksplorasi dan refleksi. Bagian ini akan mengelaborasi enam prinsip utama dari IBL yang menjadi landasan penting dalam penerapan pendekatan ini di kelas.

### **Prinsip-prinsip *Inquiry-Based Learning***

Berikut ini adalah enam prinsip utama dari IBL yang menjadi landasan penting dalam penerapan pendekatan ini di kelas.

## BAB 6 DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan modern, munculnya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif semakin meningkat. Salah satu metode yang dinilai efektif untuk mencapai tujuan ini adalah Desain Pembelajaran Berbasis *inquiry*. Pendekatan ini berfokus pada keterlibatan aktif siswa melalui proses bertanya, eksplorasi, dan investigasi, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Perubahan paradigma dari pendekatan tradisional yang menekankan pengajaran langsung ke pendekatan konstruktivis ini mencerminkan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang dinamis dan kompleks. Pembelajaran berbasis *inquiry* membantu siswa mengasah keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan dalam memecahkan masalah—keterampilan yang sangat dibutuhkan di abad ke-21, seperti kolaborasi dan komunikasi.

Pendekatan ini memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan tersebut dengan menjadikan mereka pusat pembelajaran. Mereka diajak untuk mencari informasi secara aktif, menganalisis data, dan menyimpulkan dari pengalaman pribadi. Pembelajaran berbasis *inquiry* juga terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, terutama karena mereka merasa memiliki kendali atas proses belajarnya, yang meningkatkan rasa percaya diri serta minat mereka. Selain itu, pendekatan ini

## BAB 7 PERAN PENDIDIK DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

Dalam paradigma pendidikan modern, pembelajaran berbasis inkuiri telah muncul sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Metode ini menempatkan peserta didik sebagai pusat proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai pusat proses pembelajaran, dengan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

*Inquiry-Based Learning* (IBL) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana mereka di dorong untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki masalah, dan menemukan solusi secara mandiri. Dalam konteks ini, peran pendidik mengalami pergeseran signifikan dari model pembelajaran tradisional.

Peran pendidik dalam pembelajaran berbasis inkuiri sangat krusial namun berbeda dari pengajaran tradisional. Pendidik tidak lagi berfungsi sebagai perancang pengalaman belajar yang mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi, bertanya, dan menemukan jawaban sendiri. Pendidik harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses inkuiri, memfasilitasi diskusi, dan membimbing siswa tanpa memberikan jawaban langsung.

## **BAB 8 PERAN PESERTA DIDIK DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING***

### **Pendahuluan**

Sebagai siswa di era transformasi digital yang semakin berkembang pesat dari hari ke hari, siswa harus lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa tidak hanya diharuskan untuk belajar, tetapi juga harus dapat menerapkan pengetahuan mereka dalam aktivitas. Pendekatan pembelajaran yang digunakan selama proses belajar harus lebih memperhatikan keterlibatan aktif siswa. Pembelajaran berbasis pertanyaan adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan penekanan pada proses penemuan dan eksplorasi siswa. Pendekatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan bertanya, melakukan eksperimen, berdiskusi, dan berpikir tentang apa yang mereka ketahui.

Pembelajaran berbasis pertanyaan membantu siswa belajar berpikir kritis, mengajukan pertanyaan, dan memecahkan masalah. Siswa diarahkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru mereka; sebagai hasilnya, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara konsep-konsep yang mereka pelajari. Pembelajaran berbasis pertanyaan tidak hanya mempersiapkan siswa untuk memahami materi akademik, tetapi juga membantu mereka belajar keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial yang penting untuk kesuksesan. Metode ini memungkinkan siswa untuk menjadi peneliti sendiri, yang membuat lingkungan belajar mereka lebih hidup dan dinamis.

# **BAB 9 PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING***

## **Pendahuluan**

Fakta hari ini, teknologi telah menguasai hampir setengah kebutuhan harian manusia. Pembelajaran dan Pendidikan menjadi salah sektor yang tidak terlewatkan. Pada konteks pembelajaran berbasis inkuiri (IBL), berada pada posisi semakin penting dan menawarkan berbagai manfaat bagi perkembangan jalannya transfer pengetahuan. Integrasi teknologi dalam IBL memungkinkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Penggunaan sumber daya digital, lingkungan virtual, dan pendekatan pembelajaran berbasis permainan dapat membuat pendidikan sains lebih mudah diakses dan memotivasi siswa. Hal ini terlihat dari tren yang berkembang, seperti halnya elaborasi permainan untuk pembelajaran berbasis teknologi menggunakan video, audio, dan platform digital dalam pendidikan saat ini.

## **Teknologi dalam *Inquiry-Based Learning***

Manusia dan teknologi kini telah menjadi bagian yang sulit terpisahkan. Ketergantungan ini bisa saja berperan positif, namun bisa pula layaknya “pedang bermata dua” yang kini mulai menggerogoti sifat kemanusiaan manusia itu sendiri. Dewasa dan bijak dalam menggunakan teknologi menjadi benteng penting agar selamat melalui era ini. Jika kita ambil sisi baiknya, IBL tentu dapat lebih optimal penggunaannya bersanding dengan perkembangan teknologi yang ada. Ada beberapa

# BAB 10 STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

*Inquiry* adalah istilah yang memiliki beragam makna bagi banyak orang di berbagai konteks. Dalam bidang sains, *inquiry* berarti seni atau pengetahuan dalam mengajukan pertanyaan mengenai lingkungan serta menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Proses ini dilakukan melalui aktivitas seperti observasi, pengukuran, perumusan hipotesis, interpretasi, dan pengembangan teori. Pendidikan abad ke-21 menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah *Inquiry-Based Learning* (IBL). IBL adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka didorong untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menemukan jawaban melalui eksplorasi aktif. Strategi manajemen kelas yang efektif sangat penting dalam IBL, karena guru perlu memastikan lingkungan belajar yang mendorong eksplorasi, pemikiran kritis, dan keterlibatan siswa yang aktif. Makalah ini akan membahas berbagai strategi pengelolaan kelas yang relevan untuk mendukung penerapan IBL.

Pendidikan modern menekankan pendekatan yang merangsang kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Salah satu pendekatan yang mendukung hal ini adalah IBL, di mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui pertanyaan, penyelidikan, dan pencarian solusi berdasarkan eksplorasi mereka sendiri. Dalam pendekatan ini, guru mengembangkan strategi

# BAB 11 DESAIN TUGAS DAN PROYEK DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

Pembelajaran berbasis inkuiri telah menjadi salah satu pendekatan yang semakin populer dalam dunia pendidikan. Model ini tidak hanya mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di era informasi saat ini. Inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk menjawab kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. Metode tradisional sering kali tidak mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa. Pembelajaran berbasis inkuiri memberikan alternatif yang lebih dinamis, memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Hal ini penting untuk membangun lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Pembelajaran berbasis inkuiri berperan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penelitian, dan menganalisis informasi, siswa belajar untuk berpikir secara analitis dan kreatif. Keterampilan ini sangat penting tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan untuk mengevaluasi informasi dan membuat keputusan yang tepat sangat dibutuhkan. Desain tugas dan proyek yang baik dapat memperdalam pemahaman konsep siswa. Melalui tugas yang menantang dan relevan, siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah siswa pelajari

## BAB 12 EVALUASI PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

Pembelajaran berbasis inkuiri (*Inquiry-Based Learning*) merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan proses penemuan dan investigasi sebagai metode utama dalam memperoleh pengetahuan. Pendekatan ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, penyelidikan, dan penalaran, di mana mereka di dorong untuk bertanya, menyelidiki, dan membangun pemahaman mereka sendiri terhadap suatu konsep. Pendekatan ini sejalan dengan kebutuhan abad 21, di mana keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kreativitas menjadi esensial.

Evaluasi pembelajaran dalam konteks *Inquiry-Based Learning* memiliki peran yang penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan peserta didik mampu mengembangkan keterampilan yang diharapkan. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang dijalani peserta didik, seperti kemampuan mereka dalam bertanya, mengobservasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Selain itu, evaluasi juga harus mampu memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik sehingga mereka dapat merefleksikan pengalaman belajar dan memperbaiki diri.

Dalam konteks pembelajaran inkuiri, evaluasi memerlukan pendekatan yang lebih beragam dan autentik. Evaluasi tradisional yang hanya berfokus pada tes tertulis

## BAB 13 TANTANGAN DALAM PENERAPAN *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

Kemajuan teknologi saat ini sangat mendominasi segala sektor kehidupan. Generasi penerus dituntut mampu mengimbangi perkembangan teknologi dan informasi dengan meningkatkan kualitas diri, baik pengetahuan maupun keterampilan tingkat tinggi. Keterampilan yang dimaksud adalah kecakapan abad 21 yaitu *innovative thinking, information, media and ICT* serta *life and career skills* (Chu *et al.*, 2017). Kurikulum Merdeka dirancang menghasilkan generasi bangsa yang siap menghadapi tantangan abad 21. Prinsip Kurikulum Merdeka yaitu pengembangan kompetensi dan karakter peserta didik; fleksibel dalam menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan lainnya; serta fokus pada muatan esensial (Wahyudin *et al.*, 2024). Penerapan kurikulum Merdeka diharapkan menciptakan generasi bangsa yang mandiri dalam pengetahuan, karakter dan keterampilan tingkat tinggi. Anak bangsa yang tidak hanya cerdas dalam pengetahuan namun tetap memiliki karakter Pancasila dalam menjalani kehidupan. *Inquiry-Based Learning* (IBL) merupakan salah satu jawaban pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam mencapai tantangan abad 21.

Pembelajaran IBL mengutamakan peran aktif peserta didik dalam mengonstruksi pengetahuan secara mandiri sehingga diyakini mampu meningkatkan keterampilan yang

# BAB 14 PENERAPAN *INQUIRY-BASED LEARNING* DALAM BERBAGAI MATA PELAJARAN

## Pendahuluan

Pembelajaran berbasis inkuiri (*Inquiry-Based Learning*) adalah pendekatan pedagogis yang semakin mendapatkan perhatian dalam dunia pendidikan di abad ke-21. IBL berfokus pada keaktifan peserta didik sebagai sentral dalam proses belajar yang lebih interaktif melalui pengajuan pertanyaan yang mendorong eksplorasi dan penemuan. Eksplorasi memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan wawasan awal dan membentuk pertanyaan-pertanyaan yang relevan, sedangkan penemuan membantu mereka mencari jawaban dan memvalidasi pemahamannya. Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan untuk mampu berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuan yang mendalam. Selain itu, peserta didik diharapkan untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab atas proses pembelajaran.

IBL dapat diaplikasikan dalam berbagai disiplin ilmu, seperti sains, humaniora, seni, dan pengetahuan sosial. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan efektivitasnya. Dalam sains, misalnya, peserta didik dapat merancang dan melakukan eksperimen untuk menemukan jawaban atas pertanyaannya tentang fenomena alam, dan sebagainya. Adapun, di bidang humaniora, IBL dapat digunakan untuk menganalisis teks atau konteks sejarah dengan cara yang lebih mendalam dan kritis. IBL memberikan ruang bagi

# BAB 15 PENERAPAN *INQUIRY-BASED LEARNING* DALAM KONTEKS KURIKULUM MERDEKA

## Pendahuluan

Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan sebagai respons terhadap kebutuhan akan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan di Indonesia, menekankan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan proses belajar sesuai dengan minat dan bakat, yang bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif (Putri, 2024; Widiyaningsih, 2023). Salah satu indikator keberhasilan Kurikulum Merdeka adalah meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas (Shofiyuddin, 2023).

Dalam upaya mencapai hasil tersebut, *Inquiry-Based Learning* (IBL) muncul sebagai pendekatan yang sangat relevan. IBL memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran melalui eksplorasi dan penyelidikan yang mendalam. Dengan menggunakan IBL, siswa diharapkan tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan pengetahuan dalam berbagai konteks kehidupan nyata (Burhan, 2023; Lazonder & Harmsen, 2016). Hasil studi menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman

# BAB 16 MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN PENELITIAN MELALUI *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

Keterampilan penelitian menjadi pilar penting dalam pendidikan masa kini yang mendorong siswa untuk membangun pemahaman yang mendalam terhadap beragam ilmu pengetahuan. Melalui penelitian, siswa dapat menggali informasi secara lebih terstruktur dan sistematis, yang kemudian membantu mereka dalam memahami dan mengkaji konsep atau fenomena tertentu dengan cara yang lebih mendalam. Dalam pendidikan, keterampilan ini menjadi bekal bagi siswa untuk menghadapi berbagai permasalahan yang membutuhkan analisis kritis dan pendekatan ilmiah.

Selain itu, keterampilan penelitian mendorong pelajar untuk berpikir kritis dan kreatif, sebuah kompetensi yang sangat penting di tengah dinamika dunia yang terus berubah. Kritis dan kreatif bukan hanya sekedar kemampuan menganalisis data, melainkan juga merujuk pada kemampuan untuk menyusun ide-ide baru dan mengemukakan solusi dari sudut pandang yang berbeda (Baker, Rudd, & Pomeroy, 2001). Dengan demikian, keterampilan penelitian tidak hanya membantu siswa dalam proses akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan kompleks di luar lingkungan pendidikan formal.

Di era digital, siswa sering dihadapkan pada

# BAB 17 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

Berpikir kritis semakin penting di era informasi saat ini, di mana kita dibombardir dengan informasi dari berbagai sumber. Kemampuan untuk menganalisis informasi secara objektif, mengevaluasi argumen, dan membuat keputusan yang tepat sangat penting untuk kesuksesan dalam kehidupan pribadi dan profesional. Mengajarkan kemampuan berpikir kritis kepada siswa di sekolah memiliki banyak manfaat, baik bagi individu siswa maupun bagi keseluruhan sistem pendidikan.

Pengembangan keterampilan berpikir kritis merupakan proses yang berkelanjutan. Guru memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa yaitu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memodulasi berpikir kritis, mengintegrasikan dalam kurikulum, dan memberi sumber daya. Mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dalam model pembelajaran merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

*Inquiry-Based Learning* (IBL) dan keterampilan berpikir kritis memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. IBL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada proses penyelidikan dan penemuan pengetahuan oleh siswa secara mandiri. Hal ini mendorong

## BAB 18 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

### Pendahuluan

Dalam era pendidikan modern, pengembangan keterampilan komunikasi menjadi salah satu aspek kunci yang harus dimiliki oleh siswa. Terlebih lagi dalam konteks pembelajaran berbasis *inquiry*, di mana siswa tidak hanya dituntut untuk memahami informasi, tetapi juga harus mampu berinteraksi, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman sebaya mereka. Pembelajaran *inquiry* mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar, mengajukan pertanyaan, dan mencari jawaban, sehingga keterampilan komunikasi yang baik sangat diperlukan untuk mengungkapkan ide, mendengarkan pendapat orang lain, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, keterampilan komunikasi bukan hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Dalam bab ini, akan dibahas bagaimana keterampilan komunikasi dapat dikembangkan secara efektif melalui pendekatan *Inquiry-Based Learning*. Strategi-strategi yang akan diuraikan meliputi peran diskusi kelompok, penggunaan teknologi, serta evaluasi keterampilan komunikasi yang tepat. Dengan menempatkan komunikasi di pusat pembelajaran, siswa tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan akademis, tetapi juga dilatih

# BAB 19 PENGEMBANGAN KETERAMPILAN KOLABORATIF DALAM *INQUIRY-BASED LEARNING*

## Pendahuluan

Salah satu keterampilan abad 21 yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan kolaboratif, yang merupakan kemampuan bekerja sama secara efektif dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. *Inquiry-Based Learning* (IBL) menjadi salah satu model pembelajaran yang tidak hanya mendukung dalam berpikir kritis, tetapi juga mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam memecahkan masalah. Menurut Vygotsky, interaksi sosial menjadi faktor terpenting yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif dari seseorang (Tamrin, dkk., 2011).

IBL sangat berpotensi untuk dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif siswa melalui aktivitas pemecahan masalah. IBL merupakan pendekatan pendidikan berupa pembelajaran yang melibatkan siswa dalam pertanyaan atau masalah yang kompleks dan autentik (Lippman, 2023). Penyelesaian masalah sebagai tujuan tentu akan lebih mudah tercapai dengan berkolaborasi antar siswa. Bab ini akan membahas lebih mendalam terkait keterampilan kolaboratif serta bagaimana keterampilan tersebut dapat berkembang dalam pembelajaran IBL.

## Keterampilan Kolaboratif

Menurut Scager *et al.*, (2016), keterampilan kolaboratif merupakan kemampuan untuk berpartisipasi

## BAB 20 EVALUASI EFEKTIVITAS *INQUIRY-BASED LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA

### Pendahuluan

Kurikulum Merdeka merupakan inisiatif pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia pada tahun 2022. Tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk memberikan pendidikan yang lebih fleksibel dan kreatif, serta meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia setelah krisis yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Implementasi Kurikulum Merdeka adalah bentuk upaya penyembuhan akan krisis pembelajaran di Indonesia yang disebabkan oleh pandemik Covid-19. Hal itu terlihat dari kebebasan yang diberikan kepada guru untuk mengelola sistem pendidikan dan menyesuaikan dengan capaian peserta didik (Mustaghfiroh, 2020). Kurikulum Merdeka berupaya untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Zakso, 2022; Agustang, 2023).

Salah satu pendekatan yang sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka adalah *Inquiry-Based Learning* (IBL). IBL adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui proses penyelidikan aktif oleh siswa. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional yang cenderung

## Daftar Pustaka

- Abdillah. A., 2014. “Inovasi Dan Pengembangan Produk UKM Handikraf Untuk Pasar Pariwisata Di Bali”, Program Studi Pariwisata, Jurusan Administrasi Bisnis FIA UB.
- Abdurahman, A., Wiliyanti, V., & Tarrapa, S. (2024). Model Pembelajaran Abad 21. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- ACERID. (n.d.). Latih Siswa Belajar Mandiri dengan Inquiry-Based Learning.
- Adiningsih, Sri, Dr : The Indonesia Business Rop in AFTA, Indonesia Business Perspective, Volume V, No. 3, PT. Harvest International Indonesia, March, 2003, hal 20
- Afifah, U. N., & Azizah, U. (2021). Implementation of Guided inquiry Based on Blended learning to Improve Students’ Metacognitive Skills in Reaction Rate. *International Journal of Chemistry Education Research*, 1–11. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol5.iss1.art1>
- Afiff, Faisal. 2012. Pilar Pilar Ekonomi Kreatif. Artikel. Universitas Bina Nusantara: Jakarta.
- Agustang, A. D. M. P. (2023). Mengintip revolusi pendidikan di Indonesia: Tantangan dan peluang dalam implementasi kurikulum merdeka. *Phinisi Integration Review*, 6(3), 1-11. <https://doi.org/10.26858/pir.v6i3.53749>.
- Ahmed Dool, M., Akhtar, N., & Khan, N. (2021). Inquiry-Based Learning Practices for Science Teaching in Elementary Grades: A Literature Review of the Asian Countries. *Global Educational Studies Review*.
- Aini, M., Narulita, E., & Indrawati. (2020). Enhancing

- Creative Thinking and Collaboration Skills Through ILC3 Learning Model: A Case Study. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 55(4), 1-11.
- Akili, Abd. W. R., Lukum, A., & Laliyo, L. a. r. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Larutan Elektrolit Berbasis Model Argument-Driven inquiry Untuk Melatih Keterampilan Argumentasi Ilmiah Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 16(1), 22–29. <https://doi.org/10.15294/jipk.v16i1.28996>
- Alberta Learning. (2004). *Focus on inquiry: A teacher's guide to implementing Inquiry-Based Learning*. Edmonton: Alberta Learning.
- Amini, M. and Wiyani, N. (2022). Implementasi action plan program pendidikan karakter berbasis tqm di lembaga paud. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6970-6982. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3317>
- Anam, K. (2016). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ananda, P. N., & Usmeldi, U. (2023). Meta-analysis: Effect of using Inquiry-Based Learning (IBL) model on students' competence. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 11(1), 1-15.
- Ananingsih, Y. (2012). Efektivitas Inquiry-Based Learning (IBL) pada pembelajaran reaksi oksidasi-reduksi untuk peserta didik kelas X (Undergraduate thesis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Universitas Negeri Yogyakarta Repository.
- Anderson, R. D. (2002). Reforming science teaching: What research says about inquiry. *Journal of Science Teacher Education*, 13(1), 1-12.
- Aparicio-Ting, F.E., Slater, D.M., & Kurz, E.U. (2019). Inquiry-Based Learning (IBL) as a Driver of Curriculum: A Staged Approach. *Papers on*

Postsecondary Learning and Teaching.

- Aprillia, E., Nurhayati, C., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>
- Aqib.Z.(2022). *A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:Pustaka Referensi.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arimbawa, I. M. G., & Suniasih, N. W. (2022). Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Guided inquiry Pada Materi Organ Pencernaan Untuk Siswa Kelas v Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 281–293. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.46195>
- Arwin, A., Anita, Y., Helsa, Y., Kenedi, A. K., & Fransyaigu, R. (2022). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Blended learning Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 111–120. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.664>
- Asmara, A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Asrifan, A., Ibna Seraj, P. M., Sadapotto, A., Nurhumairah, & Vargheese, K. J. (2023). The implementation of Kurikulum Merdeka as the newest curriculum applied at Sekolah Penggerak in Indonesia. *International Journal of Education and Humanities*, 2(1), 62-74. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1>
- Aulia, V., Hakim, L., & Sangka, K. B. (2023). Dampak Tpack Pada Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam

- Praktik Integrasi Teknologi. *Sinamu*, 4, 235.  
<https://doi.org/10.31000/sinamu.v4i1.7894>
- Bada & Olusegun, S. 2015. Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* Volume 5, Issue 6 Ver. I (Nov. - Dec. 2015), PP 66- 70.
- Baker, M., Rudd, R.D., & Pomeroy, C. (2001). Relationships between Critical and Creative Thinking.
- Banchi, H., & Bell, R. (2008). The many levels of inquiry. *Science and Children*, 46(2), 26-29.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bantaokul, P., & Polyiem, T. (2022). The Use of Integrated 5Es of Inquiring-Based Learning and Gamification to Improve Grade 8 Student Science Learning Achievement. *Journal of Educational Issues*, 8(1), 459. <https://doi.org/10.5296/jei.v8i1.19802>
- Barron, B., & Darling-Hammond, L. (2008). Teaching for Meaningful Learning: A Review of Research on inquiry-Based and Cooperative Learning. In R. F. Subotnik, J. R. Lockwood, M. D. Ebert, & H. J. Walberg (Eds.), *Reforming Learning: Concepts, Issues, and Applications* (pp. 11-70). Greenwich, CT: Information Age Publishing.
- Barron, B., & Darling-Hammond, L. (2008). Teaching for Meaningful Learning: A Review of Research on inquiry-Based and Cooperative Learning. *Edutopia*.
- Bekteshi, Edita, Besim Gollopeni, and Eliza Avdiu. 2023. "The Challenges of Conducting Online Inquiry-Based Learning among Tertiary Level Education." *Journal of Technology and Science Education* 13(1): 92. doi:10.3926/jotse.1700.
- Bell, R. L., Smetana, L., & Binns, I. (2005). Simplifying inquiry instruction. *The Science Teacher*, 72(7), 30-

33. <https://www.jstor.org/stable/24151965>
- Bell, T., Urhahne, D., Schanze, S., & Ploetzner, R. (2010). Collaborative inquiry learning: Models, tools, and challenges. *International Journal of Science Education*, 32(3), 49-377. <https://doi.org/10.1080/09500690802582241>
- Blessinger, P., & Carfora, J. M. (2014). *Inquiry-Based Learning for the Arts, Humanities and Social Sciences: A conceptual and practical resource for educators (Vol. 2)*. Emerald Group Publishing Limited.
- Blessinger, P., & Carfora, J. M. (2015). *Inquiry-Based Learning for multidisciplinary programs: A conceptual and practical resource for educators (Vol. 3)*. Emerald Group Publishing Limited.
- Bono, E. de. (2017). *Six Thinking Hats* Edward de Bono. Elex Media Komputindo.
- Bruner, J. S. (1961). The Act of Discovery. *Harvard Educational Review*, 31(1), 21-32.
- Bruner, J. S. (1961). *The Process of Education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Buchanan, S., Harlan, M., Bruce, C., & Edwards, S. (2016). Inquiry-Based Learning Models, Information Literacy, and Student Engagement: A literature review. *School Libraries Worldwide*, 22(2), 23-39. <https://doi.org/10.29173/slww6914>
- Bungawati, B. (2022). Peluang dan tantangan kurikulum merdeka belajar menuju era society 5.0. *Jurnal Pendidikan*, 31(3), 381-388. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i3.2847>
- Burhan, K. (2023). The effectiveness of Inquiry-Based Learning towards eleventh graders reading

- comprehension on analytical exposition text. *Jurnal Geuthèë Penelitan Multidisiplin*, 6(3), 226.  
<https://doi.org/10.52626/jg.v6i3.272>
- Bybee, R. W. (1997). *Achieving Scientific Literacy: From Purposes to Practices*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Bybee, R. W. (2006). Scientific inquiry and science teaching. In L. B. Flick & N. G. Lederman (Eds.), *Scientific inquiry and nature of science* (pp. 1-14). Springer.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5261-4\\_1](https://doi.org/10.1007/978-1-4020-5261-4_1)
- Cai, Su, Xiaojie Niu, Yuxi Wen, and Jiangxu Li. 2023. "Interaction Analysis of Teachers and Students in inquiry Class Learning Based on Augmented reality by IFIAS and LSA." *Interactive Learning Environments* 31(9): 5551-67.  
 doi:10.1080/10494820.2021.2012808.
- Capps, D. K., & Crawford, B. A. (2013). inquiry-based instruction and teaching about nature of science: Are they happening? *Journal of Science Teacher Education*, 24(3), 497-526.
- Carreon, Adam, and Sean J. Smith. 2022. "Augmented reality as a Digital Tool to Support All Learners in Inquiry-Based Learning Lessons." *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning* 16(1).  
 doi:10.14434/ijpbl.v16i1.31260.
- Chatab, Nevizond. 2007. *Diagnostic Management*. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta
- Chisyarani, D. (2022). Persepsi stakeholder terhadap dampak implementasi mbkm. *Publikasi Pendidikan*, 12(2), 121.  
<https://doi.org/10.26858/publikan.v12i2.30065>
- Choowong, K., & Worapun, W. (2021). The Development of Scientific Reasoning Ability on Concept of Light and Image of Grade 9 Students by Using Inquiry-Based Learning 5E With Prediction Observation and

- Explanation Strategy. *Journal of Education and Learning*, 10(5), 152.  
<https://doi.org/10.5539/jel.v10n5p152>
- Chu, S. K. W., Reynolds, R. B., Tavares, N. J., Notari, M., & Lee, C. W. Y. 2017. "21st Century Skills Development Through Inquiry-Based Learning From theory to Practice", Springer Science Business Media Singapore.
- Chu, S.K., Chow, K., & Kuhlthau, C.C. (2001). *Grade Students' Development of Research Skills Through Inquiry-Based Learning Projects*. School Libraries Worldwide.
- Chu, Samuel Kai Wah., Reynolds, Rebecca B., Tavares, Nicole J., Notari, Michele., Lee, Celina Wing Yi. 2017. *21st Century Skills Development Through Inquiry-Based Learning: From Theory to Practice*. Springer.
- Cordova, L., Carver, J.C., Walia, G.S., & Gershmel, N. (2020). A Comparison of inquiry-Based Conceptual Feedback vs. Traditional Detailed Feedback Mechanisms in Software Testing Education: An Empirical Investigation. *Proceedings of the 52nd ACM Technical Symposium on Computer Science Education*.
- Crawford, B. A. (2007). Learning to teach science as inquiry in the rough and tumble of practice. *Journal of Research in Science Teaching*, 44(4), 613-642.
- Csikszentmihalyi, M. (1996). *Creativity: Flow and the Psychology of Discovery and Invention*. Harper Perennial.
- Damarsasi, D.G. (2013). Penerapan Metode Inkuiri Berbantuan E-Modul. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*.
- Davis, K., Boss, J. A., & Meas, P. (2018). Playing in the Virtual Sandbox: Students' Collaborative Practices in

- Minecraft. *International Journal of Game-Based Learning*, 8(3), 56–76.  
<https://doi.org/10.4018/IJGBL.2018070104>
- Desi Novita, A. N. K. R. M. L. I. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS IPA SD. *Jurnal KONTEKSTUAL*, 1(2), 49–57.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Macmillan.
- Dhamayanti, P. V. (2022). Systematic literature review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2), 209–219.  
<https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/1966/1530>
- E-Belajar ID. (2022). *Inquiry-Based Learning: Metode Belajar Mandiri*.
- Edelson, D. C., Gordin, D. N., & Pea, R. D. : Addressing the Challengers of inquiry- Based Learning Through Technology and Curriculum Design, Vol. 8, *Journal of the Learning Sciences*, 1999, Hal. 6-7.
- El Hasbi, A. Z. (2024). Implementasi Model inquiry Learning dalam Modul Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN Kota Banjarmasin. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 2(2), 93-106.
- Fadhli, M. (2020). Implementasi manajemen strategik dalam lembaga pendidikan. *Continuous Education Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.  
<https://doi.org/10.51178/ce.v1i1.7>
- Fadli, F. (2019). PENERAPAN METODE INKUIRI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA

- MATA PELAJARAN PAI DI MTs AL-AMIN PEKALONGAN. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 191–26. <https://doi.org/10.17977/um039v4i12019p019>
- Fan, Jing-Yun, and Jian-Hong Ye. 2022. “The Effectiveness of inquiry and Practice During Project Design Courses at a Technology University.” *Frontiers in Psychology* 13. doi:10.3389/fpsyg.2022.859164.
- Fatonah, U., Syahrial, Z., Ibrahim, N., & Jarudin. (2020). The Effect of Instructional Strategies and Learning Motivation on Learning Outcomes of Sciences Umi. *Journal of Critical Reviews*, 29(10S), 493–500. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.16.99>
- Fauzi, W. N. A., & Hajaroh, M. (2024). MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21: TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI TINGKAT DASAR. *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1).
- Fauziyah, H., Rachmania, S., Farzha, P., Nabilla, R., Yuni, S. K., & Amalia, K. (2023). Evaluasi efektivitas program Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 20 Surabaya. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 12(1), 1-15.
- Fisher, D., & Frey, N. (2008). *Better Learning Through Structured Teaching: A Framework for the Gradual Release of Responsibility*. Alexandria, VA: ASCD.
- Fitriani, R., Asyhar, R., Hariyadi, B., Hasibuan, H. E., & Javed, M. A. (2023). Urgensi Pembelajaran Abad 21 Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Tinjauan Pustaka. *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(3), 406–512. <https://doi.org/10.59052/edufisika.v8i3.30675>
- Friend, M., & Cook, L. (2014). *Interactions: Collaboration Skills for School Professionals Seventh Edition*.

Pearson Education Limited

- Furtak, E. M., Seidel, T., Iverson, H., & Briggs, D. C. (2012). Experimental and Quasi-Experimental Studies of inquiry-Based Science Teaching: A Meta-Analysis. *Review of Educational Research*, 82(3), 300-329.
- Gani, A., Safitri, R., Habibati, H., & Saminan, N. F. (2016). The Study of High School Student's Scientific Attitudes on Learning Heat and Temperature with Cooperative inquiry Labs Model. Dalam *Prosiding International Conference on Teacher Training and Education*. Sebelas Maret University.
- Gholam, Alain : *Inquiry-Based Learning: Student Teachers' Challenges and Perceptions*, Vol. 10, *Journal of inquiry & Action in Education*, 2019, Hal.127-128.
- Ginting, D. O. B., Argiandini, S. R., & Suwandi, S. (2023). Analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Bahasa*, 12(1), 107-120.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. California: Corwin .
- Greipl, Simon, Korbinian Moeller, and Manuel Ninaus. 2020. "Potential and Limits of Game-Based Learning." *International Journal of Technology Enhanced Learning* 12(4): 363–89. doi:10.1504/IJTEL.2020.110047.
- Groundwater-Smith, S. (2019). *Inquiry-Based Learning and Its Enhancement of the Practice of Teaching*. Oxford Research Encyclopedia of Education. Oxford: Oxford University Press.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Gunardi, G. (2020). *Inquiry-Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran*

- Matematika. Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series, 3(3), 2288–2294. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57127>
- Hairida, Marmawi, & Kartono. (2021). An Analysis of Students' Collaboration Skills in Science Learning Through inquiry and Project-Based Learning. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 6 (2), 219-228.
- Hamidah, N., & Dkk. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2212–2223.
- Harahap, H. S., & Dongoran, H. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATERI SISTEM EKSKRESI. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN BIOLOGI NUKLEUS*, 5(1), 41–51.
- Harahap, M. (2017). Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 1(2), 140–155. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(2\).625](https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(2).625)
- Harlen, W. (2013). Inquiry-Based Learning in science and mathematics. *Review of Education*, 1(1), 75-98. <https://doi.org/10.1002/rev3.3009>
- Hayati, Y. (2023). Increasing mathematical logic intelligence through problem based learning learning models in grade 1 elementary school students. *Jurnal PGSD Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(1), 54-60. <https://doi.org/10.33369/pgsd.16.1.54-60>
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., ... & Ferdinan, F. (2024). Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital:

- Teori dan Penerapan. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hizbi, A., Suarjana, I., & Sudarmawan, G. (2021). Model Discovery Learning berbantuan power point meningkatkan hasil belajar tematik (muatan pelajaran ipa). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 393-402. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.36643>
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework. In D.H. Jonassen (Ed.), *Handbook of Research on Educational Communications and Technology* (pp. 235-267). Lawrence Erlbaum Associates.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and Achievement in Problem-Based and inquiry Learning: A Response to Kirschner, Sweller, and Clark (2006). *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107.
- Hmelo-Silver, C. E., Duncan, R. G., & Chinn, C. A. (2007). Scaffolding and achievement in problem-based and inquiry learning: A response to Kirschner, Sweller, and Clark. *Educational Psychologist*, 42(2), 99-107. <https://www.youtube.com/watch?v=fVDkaFeLkCI> diakses pada Hari Jumat, 12 Juli 2024 pukul 21.38 WIT.
- Hudha, M. N., Aji, S. D., Wolla Baga, Y. S., & Hakim, A. R. (2018). E-Rubric Kerja Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Efektifitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 8(2), 77–84. <https://doi.org/10.21067/jip.v8i2.2644>
- Hyun, C. C., Tukiran, M., Wijayanti, L. M., Asbari, M., Purwanto, A., & Santoso, P. B. (2020). Piaget Versus Vygotsky: Implikasi Pendidikan Antara Persamaan dan Perbedaan. *JOURNAL OF INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH*

- (JIEMAR), 1(2), 286–293.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Ibnu, S., Verawati, V., & Hikmawati, H. (2021). PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MODEL INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP ALAT-ALAT OPTIK. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 27.
- Ika, Y. (2023). Peningkatan hasil belajar ipa-fisika melalui penggunaan model Inquiry-Based Learning. *Optika Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2), 396-409.  
<https://doi.org/10.37478/optika.v7i2.3441>
- Iksal, I., & Al-Amin, A. A. (2024). Analysis of the Effect of inquiry Model-Based Learning Environment on Lifelong Learning Attitude in Mathematics. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(6), 484-493.
- Ismail, N., Alias, S., & Albakri, I. (2006). Inquiry-Based Learning: A new approach to classroom learning. *English Language Journal*, 2(1), 13-24.
- Ismail. (2021). Refleksi dalam Pembelajaran Inkuiri: dampaknya pada Penguatan Berpikir Kritis Mahasiswa ditinjau dari Gaya Kognitif. *Lensa: Jurnal Kependidikan Fisika*, 9(2), 192–197.
- Ismailov, Murod. 2021. “Conceptualizing an inquiry-Based Lingua-Cultural Learning through Telecollaborative exchanges.” *F1000Research* 10: 1–15.  
[doi:10.12688/f1000research.55128.2](https://doi.org/10.12688/f1000research.55128.2).
- Izzati, L. R. (2022). Efektivitas Inquiry-Based Learning terhadap regulasi metakognisi matematika siswa sekolah menengah pertama ditinjau dari gaya kognitif. *JPM UIN Antasari*, 9(2), 75-85.
- Johnson, D.W., & Johnson, R.T. (1999). *Learning Together*

- and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning. Allyn & Bacon.
- Joyce, B. and Weil, M. (2011). Model of Teaching 6 th Edition. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Jumiati. (2019). Efektivitas metode Inquiry-Based Learning (IBL) berbantuan video terhadap keterampilan berpikir kritis siswa biologi SMA (Undergraduate thesis, FKIP Universitas Pasundan). Universitas Pasundan Repository.
- Jurnal UNEJ. (2023). Penerapan Inquiry-Based Learning untuk Mengetahui Respon Belajar.
- Justice, C., Rice, J., Roy, D., Hudspeth, B., & Jenkins, H. (2009). Inquiry-Based Learning in higher education: administrators' perspectives on integrating inquiry pedagogy into the curriculum. *Higher Education*, 58(6), 841-855.
- Keys, C. W., & Bryan, L. A. (2001). Co-constructing inquiry-based science with teachers: Essential research for lasting reform. *Journal of Research in Science Teaching*, 38(6), 631-645.
- Khalifatun, S. (2024). Implementasi inovasi kurikulum proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5): tinjauan terhadap efektivitas dan dampaknya dalam pembentukan karakter. *Dharmas Education Journal (De\_journal)*, 5(1), 248-259. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i1.1291>
- Khemmani, T. (2010). *Science of Teaching: Knowledge of Efficient Learning Process Management*. Bangkok: Chulalongkorn University Press.
- Kholili, A. (2022). Upaya meningkatkan pemahaman membaca bahasa Inggris melalui pembelajaran berbasis inkuiri (Inquiry-Based Learning). *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1494-1501.

<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1441>

- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Kousloglou, Manolis, Eleni Petridou, Anastasios Molohidis, and Euripides Hatzikraniotis. 2023. "Assessing Students' Awareness of 4Cs Skills after Mobile-Technology-Supported Inquiry-Based Learning." *Sustainability* 15(8): 6725. doi:10.3390/su15086725.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317-334). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511816833.020>
- Kuhlthau, C. C., Maniotes, L. K., & Caspari, A. K. (2015). *Guided inquiry: Learning in the 21st Century*. 2nd ed. Santa Barbara, CA: Libraries Unlimited.
- Kuhn, D. (2015). Thinking Together and Alone. *Educational Researcher*, 44(1), 46–53. <https://doi.org/10.3102/0013189X15569530>
- Kustiarini, M. P., Purnamasari, V., Pd, S., Rosyadi, R. N., Wijayama, B., & Pd, S. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS LITERASI SAINS Mendukung Penguatan Life Skills Siswa SD/MI. Cahya Ghani Recovery.
- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia-social and Behavioral Sciences*, 31, 486–490. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.091>.
- Larasati, D. A. (2020). PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *Vox Edukasi*, 11(1), 39–47.
- Lazonder, A. and Harmsen, R. (2016). Meta-analysis of

- Inquiry-Based Learning. *Review of Educational Research*, 86(3), 681-718.  
<https://doi.org/10.3102/0034654315627366>
- Lembong, J. (2023). Implementasi merdeka belajar sebagai transformasi kebijakan pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 765-777.  
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4620>
- Lestari, S. R., Fatonahr, K., Halim, A., Aurra, L. M., & Rahmawati, S. (2022). Initiatives and Challenges of the Kampus Mengajar Program to Pursue Freedom to Learn. *Pedagonal Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 203–210.  
<https://doi.org/10.55215/pedagonal.v6i2.5620>
- Levy, P., & Petrulis, R. (2012). How Do First-Year University Students Experience inquiry and Research, and What Are the Implications for the Practice of Inquiry-Based Learning? *Studies in Higher Education*, 37(1), 85-101.
- Lie, A. (2002). *Cooperative Learning*. Grasindo, Jakarta.
- Lingua Skolastika. (2023). *Strategi Pembelajaran Inkuiri*.
- Lippmann, M. (2023). Inquiry-Based Learning in Psychology. In: Zumbach, J., Bernstein, D.A., Narciss, S., Marsico, G. (eds) *International Handbook of Psychology Learning and Teaching*. Springer International Handbooks of Education. Springer, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-28745-0\\_59](https://doi.org/10.1007/978-3-030-28745-0_59)
- Listiyani, L. R. (2018). Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Refleksi Kelompok pada Materi Reaksi Redoks. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(1), 58–65.  
<https://doi.org/10.31331/jipva.v2i1.576>
- Lorenzo, G., & Dziuban, C. (2006). *Ensuring the net generation is net savvy* (Vol. 2, pp. 1-19). Boulder: Educause.

- M Tiastra. (2022). Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis asesmen portofolio : dalam pembelajaran kimia di SMA. Bintang Semesta Media. <https://kubuku.id/detail/model-pembelajaran-inkuiri-terbimbing-berbasis-asesmen-portofolio-dalam-pembelajaran-kimia-di-sma/49503>
- Maaß, K., & Artigue, M. (2013). Implementation of Inquiry-Based Learning in day-to-day teaching: A synthesis. *ZDM Mathematics Education*, 45(6), 779-795.
- Maharma, H. A. & Abusa'aleek, R. : Teachers' Challenges in Using inquiry-based Strategy in Teaching English in Jordan, Vol. 38, *Int J Edu Sci (IJES)*, 2022, Hal. 6.
- Maimunah, Ibrahim, N., Muslim, S., & Jarudin. (2020). The influence of instructional models and learning styles on the ability to read to understand. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3 A), 42-47. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081406>
- Marlina, Emas. "Peneraoan Model Pembelajaran Inquiry-Based Learning Melalui Modul Ajar Kurikulum Merdeka." *COLLASE*, Vol. 6, No. 1, Jan. 2023.
- Mat, R., Aji, S. D., & Kurniawati, M. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Virtual Lab Pada Model Inkuiri Terbimbing. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 5(2), 163-172. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jtst/article/view/8868%0Ahttps://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jtst/article/download/8868/3973>
- Meipiani, C., Febriani, L., & Cholilah, J. (2021). Inovasi pendidikan : upaya penyelesaian masalah reproduksi kelas sosial pada sistem pendidikan di sma santo yosef pangkalpinang. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(2), 1-11. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i2.17>
- Melani, A., & Gani, E. (2022). Penerapan implementasi

- kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *IJOLEH: Indonesian Journal of Language Education and Humanities*, 2(1), 1-14.  
<https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1.130>
- Milda, D., Anggreiny, L. P., Simanjuntak, A., & Lubis, R. H. (2024). Literature Study of The Application of The inquiry Learning Model Towards 21st Century Skills in Physics Subjects in High School. *EDUCTUM: Journal Research*, 3(3), 92-99.
- Millenia, S. H. dkk. (2022). Analisis Riset Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Literasi Sains dalam Pembelajaran Fisika. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1051–1064.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2027>
- Minner, D. D., Levy, A. J., & Century, J. (2010). inquiry-Based Science Instruction—What Is It and Does It Matter? Results from a Research Synthesis Years 1984 to 2002. *Journal of Research in Science Teaching*, 47(4), 474-496.
- Mishra, Dr. Jugal K. : *Inquiry-Based Learning: Issues and Challenges*, Vol. 1, Chetana International Journal of Education, Maret, 2023, Hal. 161.
- Model Pembelajaran Guided inquiry di Era Merdeka Belajar.” *MADAKO ELEMENTARY SCHOOL*, Vol. 2, No. 2, Desember 2023.
- Mohammad Amin Lasaiba, ‘Hubungan Geographical inquiry Dengan Kemampuan Berpikir Kritis, Prestasi Belajar Dan Self-Efficacy’, *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2023 <<https://doi.org/10.30998/sap.v8i2.18273>>.
- Mulyanti, D. Dr. H. Cece Hidayat, M. Si Dr. Hj. Dety Mulyanti, M. Pd.
- Mulyasa. (2003). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi

## Aksara

- Munawaroh.S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Pembelajaran inquiry Learning Berbantuan Media Permainan Bendera Tajwid di SMPN 1 Tulungagung. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*. 2(1):2807-7466.
- Mustaghfiroh, Siti. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1).
- Mustika, H. (2024). Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Karakter Unggul Siswa MTS Al Hidayah Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2799–2804. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.589>
- Mutasam, U., Ibrohim, I., & Susilo, H. (2021). Penerapan pembelajaran sains berbasis Inquiry-Based Learning terintegrasi nature of science terhadap literasi sains. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 5(10), 1467. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i10.14131>
- Muvid, M. B., Yahya, M., Prihatini, N., Mahdiannur, M. A., Arifin, Z., Obina, W. M., & Nasuka, H. 2023. “Desain Pembelajaran dan Problematika Pendidikan Indonesia”, CV. Global Aksara Pers.
- National Research Council. (2000). *inquiry and the national science education standards: A guide for teaching and learning*. Washington, DC: National Academy Press.
- Nedungadi, P., Malini, P., & Raman, R. (2014). *Inquiry-Based Learning Pedagogy for Chemistry Practical Experiments Using OLABS*. Intelligence and Security Informatics. DOI; 10.1007/978-3-319-11218-3\_56
- Nicol, Christian Bob : *An Overview of inquiry-Based Science Instruction Amid Challenges*, Vol 17, EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology

- Education, 2021, Hal. 4,7.
- Novianti, A., & Yaspan, M. A. F. A.-G. (2023). Jurnal pendidikan ypair. Jurnal Pendidikan Ypair, 1(1), 23–30.  
[https://ypair.net/ojsypair/index.php/JP\\_YPAIR/](https://ypair.net/ojsypair/index.php/JP_YPAIR/)
- Nurahman, R., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar, 7(1), 152–152.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.52266/el-muhbib.v7i1.1573>
- Nuraisyiah, N. (2022). Tantangan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan literasi digital serta pembentukan karakter peserta didik di indonesia. Jurnal Basicedu, 6(4), 6844-6854.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Nurhidayat, E., Herdiawan, R. D., & Rofi'i, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Digital Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Di SMP Al-Washilah Panguragan Kabupaten Cirebon. Papanda Journal of Community Service, 1(1), 27–31.  
<https://doi.org/10.56916/pjcs.v1i1.71>
- Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). INQUIRY LEARNING: PENGERTIAN, SINTAKS DAN CONTOH IMPLEMENTASI DI KELAS. Indonesian Journal on Education and Learning, 1(2), 39-43.
- Pappas, C. (2015). How to effectively use formative assessment in the classroom. eLearning Industry. Diakses dari <https://elearningindustry.com>
- Paramitha Azahra Audina. “Modul Ajar Pengukuran Inquiry-Based Learning Kelas X/Gasal Kur. Merdeka 2022 UNS.

- Parsazadeh, N., Ali, R., & Saeed, I. I. R. (2015). Digital information evaluation skills among students in higher education. *Jurnal Teknologi*, 75(11).
- Partnership for 21st Century Skills. (2015). P21 Framework for 21st Century Learning. Retrieved [www.marietta.edu](http://www.marietta.edu)
- Paul, R., & Elder, L. (2002). *Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Professional and Personal Life* (2nd ed.). Pearson Education, Inc.
- Pedaste, M., Mäeots, M., Siiman, L. A., de Jong, T., van Riesen, S. A., Kamp, E. T., & Tsourlidaki, E. (2015). Phases of Inquiry-Based Learning: Definitions and the inquiry cycle. *Educational Research Review*, 14, 47-61. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2015.02.003>
- Pitriani, P. (2019). PENGEMBANGAN LKS BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK SISWA SMP. *Nabla Dewantara : J.Pendidik.Matematika*, 4(1), 67–81.
- Poole, G. H. (2003). Inquiry-Based Learning: A New Approach to Education. *International Journal of Learning*, 10(3), 1-9.
- Powell, V.G., & Steel, C.H. (2003). Search for the woolly mammoth: a case study in Inquiry-Based Learning. *Journal of veterinary medical education*, 30 3, 254-7.
- Prameswari, G., Apriana, R., & Wahyuni, R. (2018). Pengaruh Model inquiry Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X Sma Negeri 3 Singkawang. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i1.522>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan*

- Administrasi Perkantoran (JPAP), 9(1), 109–120.  
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>
- Prasetya, S. A., Harsan, T., & Hadiprasetyo, K. (2021). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning. *Ed*, 4(4), 17–25.
- Pratiwi, K. F. dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2337–2348.
- Prince, M., & Felder, R. (2006). Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and research bases. *Journal of Engineering Education*, 95(2), 123-138. <https://doi.org/10.1002/j.2168-9830.2006.tb00884.x>
- Pudyastuti, Z. E. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Dharma Nusantara Jurnal Ilmiah Pemberdayaan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31–38.  
<https://doi.org/10.32664/dharma.v1i2.1157>
- Purtadi, S., Suyanta, S., & Rohaeti, E. (2023). Science Process Skills as Learning Outcomes in Inquiry-Based Learning: A Literature Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*.
- Putri, S. (2024). Analisis implementasi kurikulum merdeka di sma negeri 1 palipi. *Cognoscere: J. Komunikasi dan Media Pendidikan*, 2(2), 97-107.  
<https://doi.org/10.61292/cognoscere.180>
- Rahmadhani, A. D., Kurniawan, D., Rambe, A. H., Rahman, M. A., Jamilah, N., Ahmad, S., & Purba, T. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14243–14248.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i>

2.4692

- Rahmansyah, S. Z., Yunus, S. R., Mardiana, M., & Wahyuni, R. (2023). Penerapan Model Structured inquiry (Inkuiri Terstruktur) untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VIII Sitti. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 71–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i3.879>
- Ramadhana, R. L., & Muchlis. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Asam Basa. *Chemistry Education Practice*, 5(2), 133–141. <https://doi.org/10.29303/cep.v5i2.3379>
- Ramlawati dkk. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Berbasis Inkuiri Pada Materi Pokok Perubahan Zat Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains ( KPS ) Peserta Didik Kelas VII SMP Development Of Students ' Worksheet Based On inquiry On Material Substance C. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 167–175.
- Roslan, A. N., Phang, F. A., Pusppanathan, J. & Nawi, N.D. : Challenges in Implementing Inquiry-Based Learning (IBL) in Physics classroom, Vol. 2569, *AIP Conference Proceedings*, Januari, 2023, Hal. 1.
- Saleh, Asmalina, Chen Yuxin, Cindy E. Hmelo-Silver, Krista D. Glazewski, Bradford W. Mott, and James C. Lester. 2020. "Coordinating Scaffolds for Collaborative inquiry in a Game-Based Learning Environment." *Journal of Research in Science Teaching* 57(9): 1490–1518. doi:10.1002/tea.21656.
- Salsabila. 2021. Peran Teknologi Pendiidkan dalam

- Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Nomor 1, Januari 2021; 123-133.
- Sanulita, H., Syamsurijal, S., Ardiansyah, W., Wiliyanti, V., & Megawati, R. (2024). *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sapriati.A. (2023). *Pembelajaran IPA di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Saragih, D. (2022). Pengaruh model pembelajaran problem based learning (pbl) terhadap penalaran siswa menyelesaikan soal cerita pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel (spldv) di kelas viii smp negeri 9 pematangsiantar t.a 2022/2023. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 8(2), 219-230. <https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3362>
- Sari M, Prima N. (2023).Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Teks Cerita. *Hortatori*. 7(1):70-78.
- Sari, R. P., Solihah, A., & Sabaruddin. (2024). Evaluasi efektivitas Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PAI di SMKN 2 Depok. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-53.
- Sasanti, W., Hemptasin, C., & Thongsuk, T. (2024). The Effectiveness of Inquiry-Based Learning to Improve the Analytical Thinking Skills of Sixth-Grade Elementary School Students. *International Journal of Instruction*.
- Satria, R. P., Sahidu, H., & Susilawati, S. (2020a). Efektifitas Perangkat Pembelajaran Fisika Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Laboratorium Virtual untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*

- Indonesia, 2(2), 2016–2018.  
<https://doi.org/10.29303/jppfi.v2i2.74>
- Satria, R. P., Sahidu, H., & Susilawati, S. (2020b). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 221. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3046>
- Sawyer, R. K. (Ed.). (2006). *The Cambridge Handbook of the Learning Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Scager, K., Boonstra, J., Peeters, T., Vulperhorst, J., & Wiegant, F. (2016). Collaborative learning in higher education: Evoking positive interdependence. *CBE Life Sciences Education*, 15(4), 1–9. <https://doi.org/10.1187/cbe.16-07-0219>
- Schunk, D.H. (2001). Self-Regulation Through Goal Setting. *Educational Psychologist*, 26(2), 71-86.
- Septyaningrum, K. (2023). Validitas Perangkat Pembelajaran Project-Based inquiry Science Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.58706/jipp.v2n1.p1-16>
- Setyawati, S. P. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Inquiry-Based Learning Untuk Meningkatkan Self Directed Learning Mahasiswa. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 3(1).
- Shanmugavelu, G., Parasuraman, B., Ariffin, K., Kannan, B., & Vadivelu, M. (2020). inquiry Method in the Teaching and Learning Process. *Education 3-13*, 8, 6-9.

- Shofiyuddin, M. (2023). Pendampingan guru smk pada implementasi merdeka belajar melalui desain pembelajaran project based learning. *Jurnal Pekamas*, 3(1), 29-34. <https://doi.org/10.46961/jpk.v3i1.755>
- Sholihah, I. A. (2023). Analisis Keuntungan Dan Kerugian Kahoot Sebagai Platform Media Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 6(2), 39-44. <https://doi.org/10.21009/jpi.062.06>
- Siadari, Eben E. (2001). 8 Etos Kerja Bisnis dan 8 Etos Keguruan. Jakarta: Darma Mahardika.
- Sinaga, M. (2023). Implementasi strategi pembelajaran inquiry pada mata pelajaran ski. *JEMAST*, 2(2), 122-129. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i2.221>
- Siregar, T., Hilda, L., & Amir, A. (2024). Evaluasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa melalui Penggunaan Metode Tugas Berbasis Proyek di UIN Syahada Padangsidimpuan Evaluasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Mahasiswa melalui Penggunaan Met.
- Slavin, R.E. (2008). Cooperative learning; Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Somantri, L., & Ridwana, R. (2021). Model Pembelajaran Penginderaan Jauh Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Geografi, Edukasi Dan Lingkungan (JGEL)*, 5(2), 109-117.
- Spronken-Smith, R., Bullard, J.E., Ray, W.C., Roberts, C.S., & Keiffer, A. (2008). Where Might Sand Dunes be on Mars? Engaging Students through Inquiry-Based Learning in Geography. *Journal of Geography in Higher Education*, 32, 71 - 86.
- Suardika, I. G. P. (2023). PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN

KETERAMPILAN PROSES SAINS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI. *SCIENCE:Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 3(1), 74–80.

- Sulfahri, S., & Fuadi, M. (2024). Pengembangan Buku Ajar Pembelajaran Apresiasi Seni Rupa Berbasis Inkuiri Yang Valid untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Fase F. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1243-1254.
- Sulistina, O., Dasna, I., & Iskandar, S. 2010. Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbuka dan Inkuiri Terbimbing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Laboratorium Malang Kelas X. Malang: Universitas Negeri Malang.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/penidikandanpembelajaran/article/view/3227>
- Sumiantari, N., Suardana, I., & Selamat, K. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah ipa siswa kelas viii smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (Jppsi)*, 2(1), 12.  
<https://doi.org/10.23887/jppsi.v2i1.17219>
- Sundari, K.A., & Nurchoiriyah, N. (2022). Social inquiry method as a solution to improve understanding of the concept of social problems in learning social science for elementary school. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner Dalam model pembelajaran kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136.  
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1206>.

- Suparno, Paul. 2007. "Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenang", Universitas Sanata Dharma.
- Suseno, Nyoto : Kendala Penerapan Inkuiri Dalam Perkuliahan Listrik-Magnet Di LPTK, Vol. 15, Jurnal Pengajaran MIPA, Oktober, 2010, Hal. 99-101.
- Sutama, I. N., Arnyana, I. B. P., & Swasta, I. B. J. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Ketrampilan Berpikir Kritis Dan Kinerja Ilmiah Pada Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Sma Negeri 2 Amlapura. *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, 4(1). [https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_ipa/article/view/1091/839](https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1091/839)
- Sutimah dan Dewi Nilam Tyas. Implementasi Model Pembelajaran Inquiry-Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS. *Jurnal Basicedu*, Vol. 8, No. 4.
- Suyanto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgical, Pedagogical, and Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *Inkuiri Jurnal Pendidikan Ipa*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>
- Syamsidah, & Ratnawati. (2020). *Buku Panduan Model inquiry Learning*. Kliwon.
- Talampas, M. A. (2024). Into the lens of Inquiry-Based Learning (IBL): Student's engagement, motivation, and attitudes among Grade 10 students of an integrated high school. *Pantao (The International Journal of the Humanities and Social Sciences)*, 3(3), 294.
- Tamrin, M., Sirate, S.F.S., & Yusuf, M. 2011. *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran*

- Matematika. *Sigma* (Suara Intelektual Gaya Matematika), 3(1), 40-47.
- Tarigan, A. J. B., Surif, M., Lubis, M., Ritonga, M. U., & Hadi, W. (2023). Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada teks berita di buku Bahasa Indonesia kelas VII berbasis Kurikulum Merdeka terbitan Kemendikbud Ristek tahun 2021. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 17-34.
- Tarigan, S. (2007). Implementasi Pendekatan Inkuiri Dalam Pendidikan IPA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Tedjasustina, Ating. 1994. *Etika Komunikasi*. Armico : Bandung.
- Tsvitanidou, O. E. (2018). *Professional development for inquiry-based Science Teaching and learning* (Vol. 5). Springer.
- Turmudi.M.(2011). inquiry Training:dari Fakta ke Teori. *Tribakti*.22(1):75-86.
- Turşan, V. G., & Ciascai, L. (2020). Teachers' opinion on the implementation of Inquiry-Based Learning (IBL) in classroom activities. In *ICERI2020 Proceedings: 13th Annual International Conference of Education, Research and Innovation*. IATED. <https://doi.org/10.21125/iceri.2020.1904>
- Urdanivia Alarcon, Diego Antonio, Fabiola Talavera-Mendoza, Fabian Hugo Rucano Paucar, Karina Sandra Cayani Caceres, and Rina Machaca Viza. 2023. "Science and inquiry-Based Teaching and Learning: A Systematic Review." *Frontiers in Education* 8. doi:10.3389/feduc.2023.1170487.
- Vajoczki, S., et al. (2011). inquiry Learning: Level, Discipline, Class Size, What Matters? *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*.
- Van Uum, M. S., Verhoeff, R. P., & Peeters, M. (2016).

- inquiry-based science education: Towards a pedagogical framework for primary school teachers. *International Journal of Science Education*, 38(3), 450-469.  
<https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1147660>
- Vedi, Neeraj, Puja Dulloo, and Praveen Singh. 2022. "Digital Technology for Facilitating Inquiry-Based Learning during the COVID Pandemic for Human Anatomy Course." *Journal of Education and Health Promotion* 11(1): 344. doi:10.4103/jehp.jehp\_38\_22.
- Vokatis, B. (2023). Collaborative inquiry for Knowledge Building Among Children in Clinical Courses at the Master's Level at an American College in New York State: A Descriptive Case Study. *Chowanna*, 1(58), 1–14. <https://doi.org/10.31261/chowanna.2022.58.05>
- Volkman, M. J., & Abell, S. K. (2003). Rethinking laboratories: Tools for converting cookbook labs into inquiry. *The Science Teacher*, 70(6), 38-41.
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wachid, N. (2020). Pendekatan inquiry Model Drill and Practice Berbasis Aplikasi Moodle Berbantuan Video Youtube untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Limit Fungsi. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(2), 70–80. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.337>
- Wahab, A. and Terasne, T. (2020). The effect of Inquiry-Based Learning on students' critical thinking in reading. *Jo-Elt (Journal of English Language Teaching) Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Ikip*, 7(1), 26. <https://doi.org/10.33394/jo-elt.v7i1.2690>
- Wahyudin, D. et al. 2024. "Kurikulum Merdeka", Pusat

Kurikulum dan pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- Wahyuni, S., Iqbal, M., & Baharuddin. (2024). Evaluasi efektivitas penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(3), 360-368. <https://doi.org/10.32832/idarah.v5i3.16736>
- Warmadewi, I. A. P. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 325-331. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.600>
- Widayanthi, D. G. C., Subhaktiyasa, P. G., Hariyono, H., Wulandari, C. I. A. S., & Andrini, V. S. (2024). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Widiana, I. (2023). Project based assessment with a phenomenon-based learning approach on achieving the pancasila student profile in elementary school. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 586-593. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i4.69642>
- Widiyaningsih, P. (2023). Peran guru dalam memaksimalkan semangat belajar peserta didik pada implementasi program kurikulum merdeka di smk negeri 1 boyolali. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6325-6332. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2753>
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.
- Windschitl, M. (2003). inquiry projects in science teacher education: What can investigative experiences reveal about teacher thinking and eventual classroom

- practice? *Science Education*, 87(1), 112-143.
- Windschitl, M. (2003). inquiry projects in science teacher education: What can investigative experiences reveal about teacher thinking and eventual classroom practice? *Science Education*, 87(1), 112-143. <https://doi.org/10.1002/sce.10044>
- Wittebols, J.H. (2016). Empowering Students to Make Sense of an Information Saturated World: The Evolution of Information Searching and Analysis. *Communications in Information Literacy*, 10, 1-13.
- Wood, J. (2009). Design for Inquiry-Based Learning Case Studies. *Journal of Learning Development in Higher Education*.
- Wu, Longkai, Yaohuizhuo Liu, Meng Leong How, and Sujin He. 2023b. "Investigating Student-Generated Questioning in a Technology-Enabled Elementary Science Classroom: A Case Study." *Education Sciences* 13(2). doi:10.3390/educsci13020158.
- Wu, Longkai, Yaohuizhuo Liu, Meng-Leong How, and Sujin He. 2023a. "Investigating Student-Generated Questioning in a Technology-Enabled Elementary Science Classroom: A Case Study." *Education Sciences* 13(2): 158. doi:10.3390/educsci13020158.
- Wulandah, S., Hufad, A., & Sulistiono, E. (2023). Urgensi kurikulum merdeka dalam pembelajaran sosiologi pada pendidikan abad 21. *Jurnal Sosialisasi Jurnal Hasil Pemikiran Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26858/sosialisasi.v1i1.41771>
- Yasin, M., Judijanto, L., Andriani, V. S., Patriasih, R., Hutami, T. S., Hasni, H., ... & Triyana, N. (2024). *Model Pembelajaran Berbasis Teknologi: Teori dan Implementasi*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Zahra, F. and Iryani, I. (2022). Efektivitas penggunaan

- modul kesetimbangan ion dan ph larutan garam berbasis inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar peserta didik kelas xi sma negeri 13 padang. *Edukimia*, 4(3), 120-125. <https://doi.org/10.24036/ekj.v4.i3.a408>
- Zakso, A. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 121–126. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.65142>
- Zhan, Y., Yan, Z., Wan, Z. H., Wang, X., Zeng, Y., Yang, M., & Yang, L. (2023). Effects of online peer assessment on higher-order thinking: A meta-analysis. In *British Journal of Educational Technology* (Vol. 54, Issue 4, pp. 817–835). <https://doi.org/10.1111/bjet.13310>
- Zhang, Weihong. 2022. “The Role of Technology-Based Education and Teacher Professional Development in English as a Foreign Language Classes.” *Frontiers in Psychology* 13(June). doi:10.3389/fpsyg.2022.910315.
- Zimmerman, B.J. (2002). Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64-70.
- Zimmerman, H. T., & Weible, J. L. (2018). Promoting equitable practices in science classrooms: inquiry-based science for diverse learners. *Cultural Studies of Science Education*, 13(2), 317-330. <https://doi.org/10.1007/s11422-016-9777-x>
- Zion, M., & Mendelovici, R. (2012). Moving from Structured to Open inquiry: Challenges and Limits. *Science Education International*, 23(4), 383-399.
- Zulfah, H., Santosa, S., & Rinanto, Y. (2015). Implementation of inquiry Learning Combined with Reflective Learning Journal to Increase Analytical Thinking Ability In Grade XI MIA 3 SMA N 7

Surakarta In The Academic Year 2013/2014.  
Proceeding Biology Education Conference, 12(1),  
466–469.

<https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/6972>

## Tentang Penulis



**Dr. Agustini, M.Th, M.Pd**, penulis lahir di Pare-pare, Sulawesi Selatan tanggal 26 April 1981. Saat ini Penulis aktif sebagai dosen pada STT Agathos dan sebagai konselor menangani kasus-kasus konseling juga membawakan seminar-seminar *parenting* serta aktif dalam pendidikan sekaligus peneliti yang memiliki kerinduan untuk bersumbangsih bagi masyarakat, berbangsa dan bernegara. Beberapa buku yang telah ditulis bersama rekan-rekan: Perkembangan Kognitif Anak (Memahami tahap-tahap perkembangan Kognitif Anak) – 2023; Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar (Panduan Praktis Mengajar di Sekolah Dasar) – 2023; Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Panduan Praktik Analisis Data Kualitatif) – 2023; Anak mandiri, Orang Tua Bahagia (Strategi Demokratis dalam Membangun Kemandirian Anak) - 2024.



**Suci Rahmawati M.Pd**, lahir di kota Kisaran Provinsi Sumatera Utara, 14 September 1994 memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi Tahun 2016 kemudian melanjutkan studi Magister dan memperoleh gelar Magister Pendidikan tahun 2017. Pada tahun 2022 mendapatkan kesempatan menjadi dosen Praktisi Mengajar di Universitas Majalengka dan Universitas Negeri Jakarta. Menjadi dosen luar biasa untuk mata kuliah pengembangan kurikulum dan pembelajaran di SD, Karya Ilmiah dan Penelitian Tindakan

Kelas di Fakultas Ilmu Kependidikan Universitas Terbuka. Saat ini sedang bekerja di Universitas Negeri Medan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang menunjang peningkatan kompetensi.



**Dini Annisha, M.Pd.**, lahir di kota Lhokseumawe, 17 Juni 1993. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Sumatera Utara tahun 2015. Kemudian melanjutkan S2 di Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang lulus pada tahun 2018. Saat ini merupakan dosen tetap di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.



**Yuyun Alfasius Tobondo, SE., SH., M.Pd.**, penulis dilahirkan di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 06 Februari 1981, anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 2006, kemudian pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan S2 Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana pada Program Studi Manajemen Pendidikan dan tahun 2023 menyelesaikan pendidikan pada program S1 Ilmu Hukum Universitas Terbuka. Pada saat ini penulis merupakan pengajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Tentena. Penulis telah menyelesaikan beberapa buku yang terindeks secara nasional antara lain sebagai penulis kedua pada buku yang berjudul: “Birokrasi Indonesia”, ISBN 9786231953819 dan sebagai penulis pertama pada buku yang berjudul “Pemilu Indonesia”, ISBN 9786231954732. Kedua buku tersebut diterbitkan oleh CV

Media Sains Indonesia. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif sebagai advokat dalam organisasi profesi advokat Kongres Advokat Indonesia Kabupaten Poso.



**Ega Gradini**, adalah seorang akademisi dan peneliti di bidang pendidikan, dengan fokus khusus pada metodologi pembelajaran inovatif, seperti *Inquiry-Based Learning* (IBL). Saat ini, ia menjabat sebagai dosen di program studi Pendidikan Matematika di IAIN Takengon, di mana

beliau aktif mengajar dan membimbing mahasiswa dalam mata kuliah yang terkait dengan kurikulum dan strategi pembelajaran. Ega memiliki minat penelitian yang luas, mencakup pengembangan kompetensi pedagogik, literasi digital di kalangan calon guru, serta penerapan teknologi dalam pembelajaran matematika. Karya-karyanya sering diterbitkan dalam jurnal-jurnal akademik dan dipresentasikan di berbagai konferensi nasional dan internasional. Ega juga aktif menulis artikel dan *book chapter* yang berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik pendidikan di Indonesia.



Effendi, S.Pd.Si., M.Pd, dilahirkan di Banjar Sari Desa Way Halom Kecamatan Buay Madang Ogan Komering Ulu Timur Sumatera selatan pada tanggal 12 Maret 1985. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Prodi Pendidikan Fisika di Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun

2019. Kemudian melanjutkan Program Pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Sains di Universitas Sebelas Maret Surakarta Lulus Tahun 2011. Sejak tahun 2012 sampai dengan saat ini (2024) penulis aktif menjadi

Dosen tetap di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Nurul Huda Sukaraja OKU Timur (dulu STKIP Nurul Huda). Penulis lolos Seleksi Sertifikasi Dosen pada Bidang Ilmu Pendidikan Rumpun Pembelajaran dan Pendidikan Fisika pada tahun 2017 di Universitas Nurul Huda. Beberapa karya ilmiah yang telah ditulis oleh penulis banyak dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi, pada prosiding seminar nasional dan internasional. Penulis juga telah menulis Belasan buku *Book Chapter* terutama berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran. Seluruh karya yang telah ditulis semata-mata hanya untuk menambah khasanah keilmuan baik pendidikan maupun pembelajaran.



**Helena Rosalia Parera, S.Pd, M.Pd.**

adalah seorang akademisi dan pendidik yang berfokus pada bidang pendidikan Ekonomi dan akuntansi. Lulus dari Universitas Nusa Cendana (Undana) dengan gelar sarjana pendidikan tahun 2013. Selanjutnya, melanjutkan studi dan meraih gelar Magister Pendidikan dari Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Sejak tahun 2017, aktif mengajar di Program Studi Pendidikan Ekonomi, di mana mengkhususkan diri dalam pengajaran akuntansi. Selain mengajar, saya juga mulai aktif dalam penelitian dan penulisan, dengan fokus pada bidang pendidikan, akuntansi, dan berbagai isu umum serta telah berkontribusi dalam pengabdian masyarakat melalui kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan lain sebagainya.



**Maria Kristina Ota, M.Pd**, lahir di Kupang, 08 November 1986. Bidang ilmu penulis adalah Pendidikan Bahasa Inggris. Penulis menempuh Pendidikan S1 pada Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang dan melanjutkan studi jenjang S2 pada Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali. Saat ini penulis mengajar pada program studi Pendidikan ekonomi dan mengampu mata kuliah Bahasa Inggris serta mata kuliah yang masih berkaitan dengan bidang Pendidikan.



**Riyadi Muslim**, tidak banyak yang tahu, bahwa pembelajaran berbasis inkuiri (IBL) memberi faedah yang baik dalam membantu perkembangan peserta didik. Luputnya, teknologi perkembangan pesat tanpa sempat kita ikuti, sedangkan kita masih bermain dengan dasar yang ada. Belum termasuk pendekatan pembelajaran yang begitu beragam membuat kita cukup jengah, saking banyaknya kita lebih memilih pendekatan konvensional cenderung relatif efektif digunakan. Melalui lembar tulisan ini, rangkuman teknologi apa saja yang menyertai pendekatan IBL diterangkan secara sederhana. Tegasnya, tulisan ini merupakan *shortcut* agar sebagai pembaca agar tidak kesulitan mengikuti perkembangan teknologi, khususnya dalam mendukung pendekatan IBL untuk peserta didik.



**Zainal, M.Pd**, lahir Di Sampang, 14 Juli 1987. Lulus S1 2012 Pendidikan Matematika STKIP PGRI Bangkalan. Lulus S2 2018 di Universitas Negeri Surabaya Pendidikan Matematika. Mulai mengajar sejak 2016-2018 di tingkat SMA dan pada tahun 2019-sekarang mengajar di MTs, dosen tetap Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu di IAIM Lumajang. Pada tahun 2022-sekarang menjadi Tutor di Universitas Terbuka Program Studi PGSD. Tujuan menulis ini adalah untuk menyampaikan ide, informasi kepada pembaca dengan cara yang jelas, terstruktur, dan efektif.



**Dr. Jarudin, M.M., M. Pd.** Lahir di Cirebon, 1 Agustus 1966 beragama Islam, riwayat pendidikan *Doctor of Education Technology*, Universitas Negeri Jakarta; *Master of Information Technology and Computer*, Universitas Negeri Jakarta; *Master of Management*, Universitas Bunda Mulia, *Degree of Electrical Engineering* Universitas Negeri Jakarta. *Lecture in Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global Tangerang.*



**Nurul Hidayah Almubarokah**, lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat tulisannya mencakup pembelajaran inovatif dan asesmen. Buku ini

adalah salah satu karya dan inshaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Wilfrida Mayasti Obina, S.Pd., M.Si.** menyelesaikan program sarjana pendidikan fisika di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada Tahun 2014 dan menyelesaikan program magister ilmu fisika di Universitas Sebelas Maret pada Tahun 2018. Saat ini menjadi Dosen Program Studi

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Musamus Merauke. *Book Chapter* yang pernah ditulis berjudul *Menggagas Reformasi Pendidikan Nasional Menuju Kemandirian Dan Kemajuan Bertaraf Global (2022)*, *Menyorot Kurikulum Prototipe Dari Paradigma Hingga Implementasinya (2022)* dan *Desain Pembelajaran dan Problematika Pendidikan di Indonesia (2023)*. Buku ini adalah salah satu karya dan pokok bahasan yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Fransiskus Maria Separ, S.S., M.Pd.** is a lecturer in English Literature Study Program of Flores University. *Education Data*: Sarjana Sastra Inggris Universitas Sanata Dharma, Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pendidikan Ganesha. *There are many articles have been published in accredited Journal,*

*Research, and Community Service.*



**Aser Parera, S.Pd., M.Hum.** Telah mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan selama 7 tahun terakhir, sejak lulus S1 tahun 2017 dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Unismuh Makassar. Karena semangat belajar yang tinggi mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 di Pascasarjana Universitas Hasanuddin Prodi Linguistik. Pada tahun 2024 Aser Parera, S.Pd., M.Hum. bekerja di Universitas Musamus Merauke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai Dosen sampai sekarang. Melalui tulisannya yang berjudul “Penerapan *Inquiry-Based Learning* dalam Konteks Kurikulum Merdeka” merupakan hasil refleksi dari proses pembelajaran saat perkuliahan pada jenjang S1, leburan teori dari beberapa referensi yang telah dikaji, dan pengalaman praktis di dunia pendidikan. Menjadikan tulisan ini menjadi salah satu sumber buat guru dan praktisi pendidikan.



**Latifah**, kelahiran Jakarta. Tinggal di Depok hingga SMA. Pindah ke Yogyakarta setelah diterima di Sastra Indonesia, UGM. Kemudian melanjutkan pendidikan di Asian Studies, University of Hawaii at Manoa. Sejak 2012 bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Kertarajasa, Batu, Malang.



**Adrianus Nasar**, buku ini adalah salah satu karya dan inshaa allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan.



**Fauzan Adhima, M.Pd.**, lahir di Serang, Banten tanggal 4 Juli 1991. Lulus Strata Satu (S1) pada tahun 2014 di program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dan lulus Strata Dua (S2) pada tahun 2017 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan

Bahasa konsentrasi Pendidikan Bahasa Jerman. Saat ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNJ. Bidang fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Jerman. Pada tahun 2019 penulis meraih beasiswa dari Robert Bosch Stiftung, Jerman sebagai *Lok-Lektor* dari wilayah ASEAN untuk mengikuti lokakarya dan pengembangan kompetensi bahasa Jerman di Berlin, Jerman dan di Hangzhou, China. Penulis aktif di berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jerman dan saat ini ditugasi menjadi koordinator Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Bahasa dan seni UNJ.



**Nurain Suryadinata, M.Pd.**, lahir di Pringsewu, Provinsi Lampung, 15 Oktober 1990. Penulis menyelesaikan studi S1 Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Metro dan S2 Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Semarang. Saat ini penulis aktif sebagai

Dosen Pendidikan Matematika di Universitas Lampung. Bidang penelitian penulis saat ini berfokus pada media pembelajaran matematika serta kemampuan literasi matematis. Selain beraktivitas sebagai dosen, penulis juga menjadi editor dan *reviewer* di beberapa jurnal nasional terakreditasi.



**Dite Umbara Alfansuri**, lahir di Tegal, 29 Juli 1990. Lulus S1 2014 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Lulus S2 2018 Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Mulai mengajar pada tahun 2014 dari mulai

SMP hingga menjadi dosen tetap di salah satu Politeknik di Kabupaten Tegal. Saat ini adalah dosen tetap pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Musamus. Tujuan menulis adalah untuk belajar serta berbagi ilmu. Berbagi ilmu adalah salah satu cara terbaik untuk menciptakan perubahan positif di dunia. Seperti pepatah yang mengatakan, "Ilmu yang dibagikan akan selalu melahirkan generasi yang lebih cerdas," dan "Dengan berbagi pengetahuan, kita menanam benih kebaikan yang akan tumbuh selamanya".



Buku "Inquiry-Based Learning dalam Kurikulum Merdeka" menghadirkan panduan lengkap bagi pendidik dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis inkuiri ke dalam Kurikulum Merdeka. Sebagai pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, Inquiry-Based Learning dirancang untuk mendorong eksplorasi, pemecahan masalah, dan pengembangan pemikiran kritis. Buku ini menghubungkan prinsip-prinsip pembelajaran berbasis inkuiri dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian belajar, penguatan karakter, dan keterampilan abad ke-21. Dengan pembahasan yang mendalam, buku ini menjelaskan konsep, prinsip, dan langkah-langkah penerapan Inquiry-Based Learning di kelas. Beragam contoh praktik pembelajaran konkret yang relevan dengan konteks Kurikulum Merdeka juga disajikan untuk membantu guru merancang kegiatan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Selain itu, buku ini membahas bagaimana pendekatan ini dapat mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti bernalar kritis, kreatif, dan kolaboratif.

**DITERBITKAN OLEH**  
**PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D  
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa  
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

